

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat mengembangkan konsep atau teori, sesuai pula dengan pendapat mengemukakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam, Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari Observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan memori, serta dokumen resmi lainnya. (Moleong 2015:31)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Motui. Lokasinya berada di Kelurahan Bende, Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak surat Melaksanakan Penelitian diantarkan di sekolah tanggal 17 februari 2023 sampai dengan 6 mei 2023.

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data Kualitatif terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari tiap tiap jenis data adalah sebagai berikut.

- 3.3.1 Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara guna

mengumpulkan informasi untuk permasalahan yang akan diteliti, setelah itu peneliti juga mengambil beberapa dokumen yang digunakan untuk lampiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 1 orang, serta 10 orang siswa kelas XI SMAN 1 Motui.

3.3.2 Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari tempat penelitian, melainkan data yang diperoleh media perantara yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada seperti buku-buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti di dalam dan di luar kelas khususnya mengamati aktivitas yang berkaitan dengan perilaku siswa kelas XI serta kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI. Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di dalam kelas penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti dengan maksud dan tujuan agar peneliti mampu merasakan dan kemudian memahami berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun observasi dalam kelas dengan cara peneliti masuk keruangan kelas XI bersamaan dengan guru PAI ketika hendak mengajar, peneliti duduk dibagian belakang dengan maksud agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.. Peneliti mengamati kegiatan proses

pembelajaran, dan aktivitas siswa baik saat belajar di kelas maupun saat jam istirahat berlangsung terkhusus dilakukan pada siswa kelas XI.

gambar Obsevasi dalam kelas



Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan salah satu ahli yang menyatakan bahwa Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain (Sukmadinata, 2013).

Observasi yang peneliti lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara. Dengan observasi, peneliti menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3.4.2 Wawancara

Peneliti melakukan Wawancara mendalam terhadap pihak-pihak di SMAN 1 Motui yang dikatakan mampu menambah keakuratan data yang diperlukan dan dilaksanakan selama penelitian berlangsung, wawancara mendalam dilakukan dengan partisipan yang direkrut secara sukarela dan memberikan izin untuk menyampaikan data yang diperlukan oleh peneliti guna mendapat informasi lebih

mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas akhlak dan Moral siswa kelas XI di SMAN 1 Motui. Dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI SMAN 1 Motui. Adapun siswa yang diwawancarai berjumlah 10 orang dengan presentasi 4 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Wawancara bersama siswa dilakukan dengan memanfaatkan hubungan erat yang sudah terbangun oleh peneliti dan siswa, sehingga siswa tidak sungkan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi metode pengumpulan data atau bahan penelitian dalam bentuk dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan instrument untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di SMAN 1 Motui seperti visi dan misi sekolah, aturan dan tata tertib, serta dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti meminta beberapa data dari pihak sekolah dan mengambil gambar yang sesuai dengan judul penelitian seperti aktivitas siswa yang berkaitan dengan akhlak dan moral. Berbagai hal berhasil didapatkan untuk memperkuat keakuratan data penelitian. Seperti dokumentasi atau pengambilan gambar siswa yang melakukan pelanggaran

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang berhasil di dokumentasikan



3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiono, 2018:189). *Pertama*, Triangulasi Data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Kedua*, Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Ketiga*, Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini merupakan tata cara bagi peneliti dalam penerapan prosedur untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tata cara dalam mencari

suatu jawaban dari perumusan masalah. Peneliti sendiri memakai jenis analisis kualitatif, yang mempunyai sifat induktif. Dengan kata lain peneliti membiarkan masalah muncul dari data-data yang ditemukan dan dibiarkan terbuka supaya diinterpretasi.

Dalam penelitian ini mengumpulkan dan membandingkan data-data yang ada dari sumbernya berupa sumber lapangan yakni sumber yang berkaitan dengan SMAN 1 Motui, yang dimaksud ialah mencari data langsung melalui wawancara dengan Kepala sekolah, Guru PAI, dan siswa. Peneliti juga melakukan pengamatan, dan dokumentasi, terjun pada obyek penelitian dalam rangka pemerolehan data yang aktual dan absah berkaitan dengan semua permasalahan yang diteliti. Peneliti menggali informasi setelah mengumpulkan semua data yang didapatkan melalui wawancara, observasi/pengamatan langsung, dan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 1 Motui

Analisis data adalah suatu proses mencari, mengumpulkan, serta menyusun data yang secara sistematis agar data menghasilkan suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu berupa koleksi data, reduksi data, dan penyajian data.

3.6.1. Koleksi Data

Peneliti mengumpulkan berbagai data di sekolah. Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan

tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, kita sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data di lapangan.

3.6.2. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Upaya Guru meningkatkan kualitas Akhlak dan Moral siswa.

3.6.3. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.